PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA AIR SITU KELAPA DUA SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN TANGERANG





MUHAMAD RIFQIHERMAWAN 2014-22-031

PROGRAM STUDI PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS ESA UNGGUL





- Situ Kelapadua memiliki potensi sebagai objek wisata
- Masih kurangnya fasilitaspendukung yang ada di Kawasan Situ Kelapadua
- Belum adanya arahan pengembangan wisata air di Situ Kelapadua

Kawasan Situ Kelapadua merupakan salah satu potensi wsiata yang ada di Kabupaten Tangerang, dilihat dari letak nya yang cukup strategis dekat dengan kawasan Pendidikan serta pusat perdagangan dan jasa, dan panorama yang indah. Kawasan Situ Kelapadua sendiri merupakan salah satu program Pemerintah Kabupaten Tangerang yang masuk dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada pasal 50 & 54 sebagai kawasan peruntukan pariwisata di Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua.

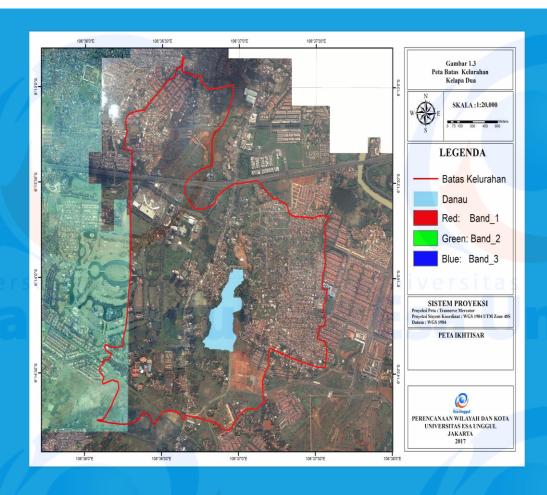
- 1. Bagaimana kondisi fisik wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata saat ini?
- 2. Bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung dengan potensi Situ Kelapa Dua sebagai objek Wisata?
- 3. Bagaimana arahan pengembangan wisata air Situ Kelapa Dua sebagai obejek wisata?

TUJUAN MASALAH

Universitas Esa Unggul

- 1. Mengidentifikasi kondisi wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.
- Menganalisis persepsi dan preferensi pengunjung dengan adanya Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.
- Merumuskan arahan pengembangan wisata air Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata.

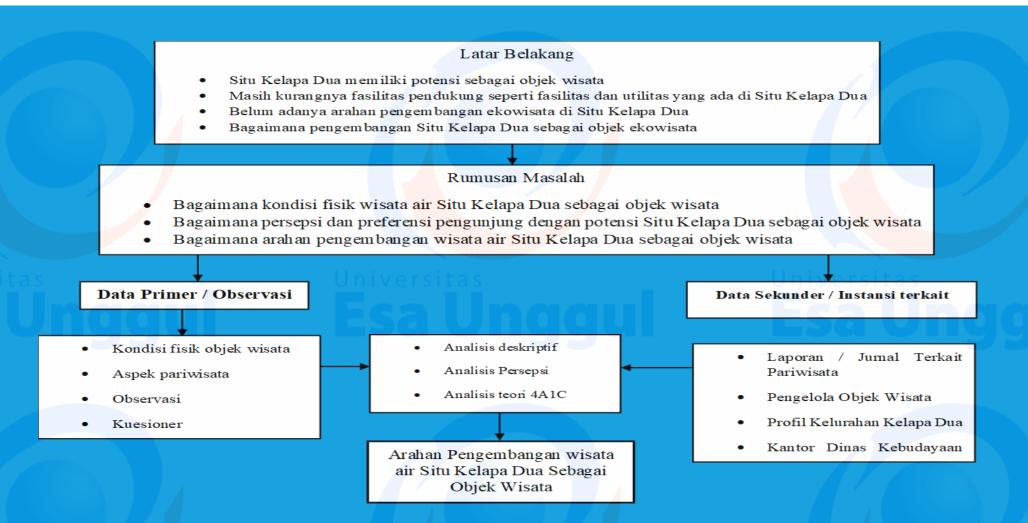
Esa Ung RUANG EINGKUP PENELITIAN Universitas Universitas



Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kelapa Dua yang berbatasan dengan beberapa Kelurahan yaitu:

- Utara : Kelurahan Cibodasari dan Panunggangan Barat
- Selatan :Kelurahan Curugsangerang dan Bojong Nangka
- Timur: Kelurahan Pakulonan Barat
- Barat :Kelurahan Bencongan

Esa Unggul KERANGKA BERFIKIR Esa Unggul



Esa Unggul KERANGKA KONSEP Esa Unggul

INPUT **PROSES** Masih kurangnya perawatan fasilitas dan Mengidentifikasi kondisi fisik wisata air dan lokasi utilitas yang ada di Kawasan Situ Kelapa Dua dengan tujuan mengembangkan Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata peersepsi dan preferensi pengunjung dan masyarakat sekitar kawasan Menganalisis persepsi dan preferensi peengunjung untuk mengetahui aspek apa saja yang perlu dengan adanya Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata di kembangkan Merumuskan arahan pengembangan wisata air Situ Mengembangkan Situ Kelapa Dua menjadi Kelapa Dua sebagai objek wisata objek wisata di Kabupaten Tangerang OUTPUT Arahan pengembangan wisata air di kawasan Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata di Kabupaten Tangerang HASIL Menjadikan kawasan Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata yang layak dan memenuhi standar kriteria kegiatan

pariwisata

METODE ANALISIS



Metode analisis digunakan untuk mengolah data – data yang diperoleh dari hasil survei primer dan survei sekunder untuk mencapai tujuan penelitian, analisis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

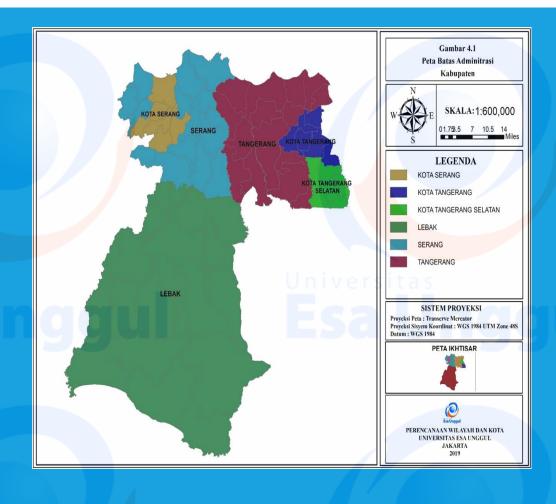
1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggali secara mendalam objek studi yaitu kondisi Situ Kelapa Dua, di Kelurahan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, analisis karakteristik dan potensi serta analisis aspek pariwisata. Hasil dari analisis ini untuk mengetahui apakah Situ Kelapa Dua berpotensi untuk menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Tangerang atau tidak.

Analisis Persepsi

Analisis ini diarahkan untuk menghasilkan gambaran mengenai Kawasan Situ Kelapa Dua sebagai objek wisata merurut pendapat pengunjung dan harapan pengembangan untuk menjadikan Kawasan Situ Kelapa Dua menjadi objek yang layak, aman, nyaman dan membuat pengunjung merasa puas saat berkunjung ke Kawasan Situ Kelapa Dua.

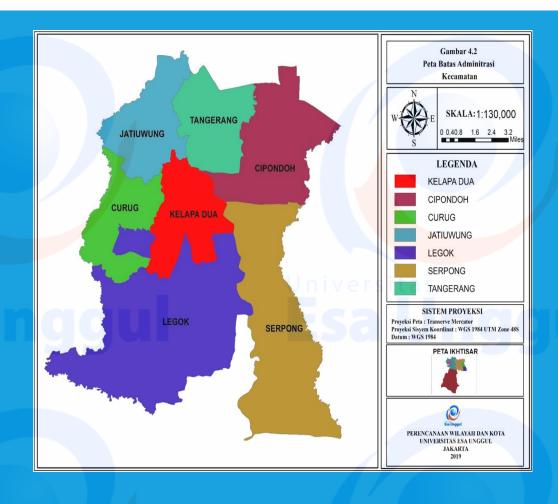
- Kabupaten Tangerang merupakan dataran rendah dengan ketinggian o-85 meter diatas permukaan laut, terletak pada 6°00′-6°20′ Lintang Selatan dan antara 106°20′-106°43′ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tangerang, adalah berupa daratan seluas 959,60 km persegi. Dengan batas administrasi sebagai berikut:
- · Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan :Kabupaten Lebak & Bogor
- Sebelah Barat : Kabupaten Serang
- Sebelah Timur : Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan Jakarta Barat



GAMBARAN UMUM KECAMATAN KELAPA DUA

Kecamatan Kelapa Dua terletak di sebelah Utara kabupaten Tangerang dan secara administratif terdiri dari 5 kelurahan dan 1 desa. Batas wilayah Kecamatan Kelapa Dua:

- Sebelah utara: Kecamatan Kota Tangerang
- Sebelah timur : Kecamatan Serpong
- Sebelah selatan : Kecamatan Legok
- Sebelah barat : Kecamatan Curug



Universitas Universitas Universitas

GAMBARAN UMUM KECAMATAN KELAPA DUA

Kelurahan Kelapa Dua terletak di sebelah Barat Kantor Kecamatan Kelapa Dua dengan jarak tempuh 1,5 km dan mempunyai unsur pembantu Pemerintah terbawah, terdiri dari 16 Rukun Warga (RW), dan 99 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Kelapa Dua memiliki luas: 465,945 Ha dan merupakan daerah daratan rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 48m dengan suhu udara 27 ° C – 33 ° C. Jarak tempuh dari pusat Pemerintahan Kelapa Dua dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan Pemerintah diatasnya secara berjenjang sebagai berikut:

Dengan Kantor Kecamatan berjarak :1,5 Km.

Dengan Ibukota Kabupaten berjarak : 20 Km.

Dengan Ibukota Propinsi berjarak : 65 Km.

 Kelurahan Kelapa Dua mempunyai 2 (dua) Iklim yaitu penghujan dan kemarau. Iklim yang mempengaruhi Kelurahan Kelapa Dua adalah iklim tropis dengan ndust bertiup dari arah utara ke selatan dengan kecepatan 15 km dan curah hujan tara – rata 26,4 mm / tahun.

- Atraksi (Attraction)
- Atraksi adalah kegiatan pariwisata yang harus dimiliki oleh setiap destinasi wisata sebagai daya tarik bagi pengunjung yang datang ke kawasan Situ Kelapa Dua. Saat ini atraksi wisata yang ada di Situ Kelapa Dua sangat minim sehingga pengunjung yang datang tidak mengetahui adanya atraksi wisata air. Selain itu atraksi wisata air yang ada di kawasan Situ Kelapa Dua saat ini hanya memancing dan bebek gowes serta posisi bebek gowes tersebut berada di ujung danau yang menyebabkan pengunjung tidak mengetahui adanya atraksi tersebut. Untuk atraksi alam yang dimiliki kawasan Situ Kelapa Dua saat ini sudah cukup menarik karena selain menikmati kuliner ada juga pengunjung yang ingin menikmati pemandangan yang ada di Situ Kelapa Dua serta kebersihan Situ Kelapa Dua sendiri yang mulai rutin dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan yang menjadikan wisata alam yang dimiliki semakin banyak diminati pengunjung.
- Selain itu atraksi air yang ada di Situ Kelapa Dua perlu adanya pengembangan dan perawatan secara optimal. Untuk menjadikan kawasan Situ Kelapa Dua menjadi salah destinasi wisata yang memiliki daya tarik tersendiri

No	Indikator	Parameter
		Memancing
1	Atraksi Buatan	Bebek Gowes
	iui Es	a Ungo
2	Atraksi Alam	Pemandangan

Universitas Esa Unggul

Universitas Esa Unggul

Aksesibilitas (Accessibilty)

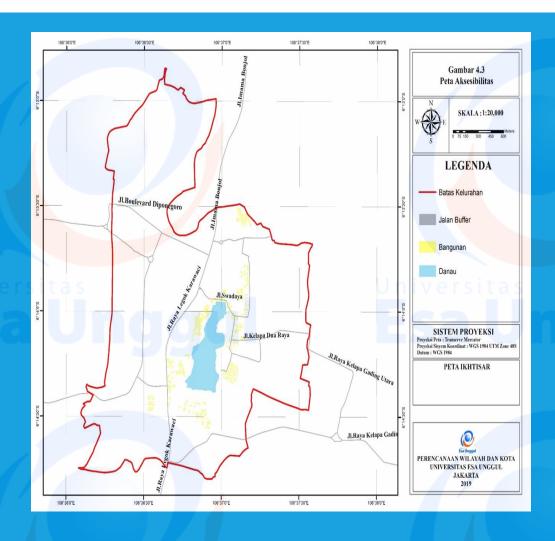
Aksesibilitas merupakan suatu tolak ukur untuk menuju suatu kawasan dengan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses suatu kawasan tersebut. Kemudahan dan kenyaman dapat diukur dengan mengetahui apakah disuatu kawasan terdapat banyaknya jaringan jalan yang tersedia untuk menuju kawasan tersebut. Semakin banyak jaringan jalan yang tersedia pada suatu kawasan untuk menuju kawasan lainnya maka semakin mudah aksesibilitas yang didapat begitu pula sebaliknya semakin sedikit jaringan jalan yang tersedia untuk menuju suatu kawasan maka aksesibilitas yang didapat akan semakin sulit daerah itu dijangkau dari daerah lainnya

Dari hasil observasi terkait aksesibilitas untuk menuju kawasan Situ Kelapa Dua memiliki beberapa jaringan jalan yang tersedia. Bisa melalui Jalan Imam Bonjol, Jalan raya Legok Karawaci, dan, Jalan Raya Kelapa Gading Utara yang dimana jalan tersebut teremasuk jalan kolektor.

No	Indikator	Parameter
1	Jaringan jalan	Jl. Imam Bonjol Jl. Raya Legok Karawaci
<u> </u>		Jl. Raya Kelapa Gading Utara Jl. Swadaya (jalan disekitar
2	Kondisi jalan	kawasan Situ Kelapa Dua

Universitas Esa Unggul

Esa Unggul



- Jalan Imam Bonjol adalah jalan penghubung antar daerah menuju daerah lainnya dalam satu Kota yang memiliki lebar jalan 10 – 12 meter san 2 arah. Jalan Imam Bonjol juga menjadi salah satu akses untuk menuju kawasan Situ Kelapa Dua.
- Jl. Raya Kelapa Gading Utara menjadi salah satu akses untuk menuju kawasan Situ Kelapa Dua yang terdapat beberapa kawasan perumahan serta mall, dan memiliki lebar jalan 10-12 meter.
- Jl. Raya Legok Karawaci adalah akses ketiga yang dapat dilalui untuk menuju kawasan Situ Kelapa Dua dana memiliki lebar jalan 4 – 6 meter

Esa Unggul

Universitas Esa Unggul

Aktifitas (Activity)

Aktifitas pariwisata termasuk salah satu daya tarik wisata yang harus dimiliki suatu kawasan pariwisata. Aktifitas dapat dilihat dari fasilita fasilitas pendukung atau kegiatan apa saja yang ada di kawasan tersebut. Semakin banyaknya kegiatan disuatu kawasan pariwisata mampu menambah daya tarik untuk kawasan pariwisata tersebut. Selain itu aktifitas pengunjung / wisatawan bertujuan untuk menambah pengalaman serta kegiatan apa saja yang ada di suatu kawasan pariwisata tersebut

Dari hasil observasi terkait akitiftas pariwisata yang ada di kawasan Situ Kelapa Dua saat ini seperti menikmati kuliner, Jogging track dan menikmati pemandangan diluar dari atraksi air yang di kawasan Situ Kelapa Dua. Ada juga kegiatan atraksi air yang dilakukan seperti memancing dan bebek gowes namun kegiatan memancing

yang saat ini lebih diminati para pengunjung karena atraksi bebek gowes yang ada masih banyak pengunjung yang tdak mengetahui tersedianya kegiatan tersebut dan posisi nya yang berada diujung danau.

No	Variabel	Indikator	Parameter
1	Aktifitas	Kegiatan Pariwisata	Jogging
	Aktilitas	Kegiatan Ekonomi	Kuliner
	Atraksi	Atraksi Alam	Menimati Pemandangan
2	Audrsi	Atraksi Buatan	Bebek Gowes Memancing

Esa Unggul

Iniversitas Esa Unggul

Fasilitas (Amenities)

Fasilitas merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pariwisata seperti penginapan, kantin, tempat peribadatan, tempat parkir dan kerajinan tangan khas daerah tersebut. Jika disuatu kawasan pariwisata tidak mencukupi dari aspek fasilitasnya maka tidak ada daya tarik untuk kenyamanan dan keamanan wisatawan. Selain itu perlu juga ada nya perawatan terkait fasilitas yang ada di kawasan pariwisata untuk memberikan suatu pengalaman bagi para pengunjung.

Fasilitas yang ada di kawasan Situ Kelapa Dua dari hasil observasi sudah cukup memadai bagi para wisatawan yang ingin berkunjung. Namun masih ada beberapa fasilitas yang perlu adanya perbaikan dan perawatan. Fasilitas yang perlu perbaikan seperti toilet, kantin dan tempat parkir karena masih banyak pengunjung yang datang tidak mengetahui adanya fasilitas tersebut dan ada juga pengunjung yang memarkirkan motor nya dimana saja.

No	Variabel	Indikator
1	Fasilitas	Tempat parkir
		Musholla
		Toilet
		Kantin

Esa Unggul

Universitas Esa Unggul

Partisipasi Masyarakat (Community Partisipation)

Partisipasi masyarakat adalah aspek yang sangat mempengaruhi untuk berkembangnya suatu kawasan pariwisata. Karena apabila masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata akan berpengaruh terhadap wisatawan yang berkunjung serta meminimalisir tindakan kejahatan di suatu kawasan tersebut. Selain itu masyarakat juga dapat di beri arahan atau pengajaran untuk mengembangkan kawasan pariwisata tersebut menjadi lebih terorganisir.

Selain itu Kawasan Situ Kelapa Dua sebelumnya memiliki peran masyarakat yang aktif dalam mengelola kawasan tersebut seperti karang taruna di kawasan Situ Kelapa Dua. Yang mengelola pendapatan hasil sewa kantin / warung disalurkan kepada anak yang kurang mampu seperti anak yatim, piatu dan yatim piatu untuk membiayai sekolah serta makan sehari — hari. Namun setelah melihat kondisi kawasan Situ Kelapa Dua saat ini lama — kelamaan Organisasi karang taruna tersebut anggotanya sepeti menghilang satu — persatu dan sampai saat ini masih belum ada masyarakat yang mengelola seperti karang taruna tersebut.

No	Variabel	Indikator
1	Partisipasi Masyarakat	Adanya pedagang di sekitar kawasan
		Ormas / Karang taruna

tas

HASIL REKAPITULASI BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG

No				
1	Pengunjung berdasarkan usia	18 – 22 tahun	47	Responden 100
2	Pengunjung berdasarkan jenis Kelamin	Perempuan	56	100
3	Pengunjung berdasarkan domisili	Tangerang	79	100
4	Pengunjung berdasarkan pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	42	100
U ₅ n	Pengunjung berdasarkan kendaraan	Motor	78	ers _{ioo} as
6	Frekuensi kedatangaan pengunjung dalaam 1 bulan	6-8 kali	41	100
7	Pengeluaran saat berkunjung	Rp.20.001 – Rp.50.000	43	100
8	Kegiatan yang dilakukan	Kuliner	44	100
9	Tingkat kepuasan pengunjung	Kurang puas	43	100
10	Tingkat kenyamanan pengunjung	Cukup nyaman	43	100

No	Indikator	Frekuensi	Jumlah Respponden	
1	Bebek Gowes	34	100	
2	Memancing	43	100	
3	Pemandangan	37	100	
4	Jaringan Jalan	51	100	
5	Kondisi Jalan	56	100	
6	Kantin	76	100	
7	Tempat Parkir	37	100	
8	Musholla	64	100	
9	Toilet	31	100	
10	Kuliner	52	100	
11	Memancing	43	100	
12	Partisipasi Masyarakat	57	100	

<u>Un</u>iversi<u>t</u>a<u>s</u>

Tempat Sampah

Produk Perbaikan

100

REKAPITULASI ANALISIS PREFERENSI PENGUNJUNG

No	Pengembangan	Indikator	Frekuensi		Analisis Preferensi
110	rengembangan		Perlu	Tidak Perlu	Aliansis Fredericis
1	Loket Pembayaran	Arahan Pengembangan	54	46	Saat ini belum tersedianya loket pembayaran di kawasan Situ Kelapa Dua. Namun menurut 54 hasil responden menyatakan perlunya ada pengembangan loket pembayaran di kawasan Situ Kelapa Dua.
2	Pusat Informasi	Arahan Pengembangan	36	64	Saat ini belum adanya pusat informasi di kawasan Situ Kelapa Dua. Namun menurut 64 hasil responden menyatakan tidak diperlukan adanya pengembangan pusat informasi di kawasan Situ Kelapa Dua
3	Pos Keamanan	Arahan Perbaikan	100	0	Dari hasil observasi lapangan Situ Kelapa dua sudah tersedia pos keamanan. Namun kondisi bangunan yang sudah tidak baik dan perlu ada perbaikan menurut 100 hasil responden
4	Toko Souvenir	Arahan Pengembangan	47	53	Di kawasan Situ Kelapa Dua saat ini belum tersedianya took souvenir. Namun menurut hasil 53 responden tidak perlu adanya pengembangan took souvenir di kawasan Situ Kelapa Dua.
5	Bebek Gowes, Tempat Selfie	Arahan Pengembangan	67	33	Saat ini di kawasan Situ Kelapa Dua sudah ada beberapa atraksi air. Dan menurut hasil 67 responden masih diperlukan pengembangan atraksi air di kawasan Situ Kelapa Dua.
6	Musholla	Aahan Perbaikan	81	19	Dari hasil observasi lapangan Situ Kelapa Dua Saat ini sudah memiliki musholla. Namun dari hasil 81 responden perlu adanya perbaikan musholla yang di Situ Kelapa Dua.
7	Perbaikan Kantin Utama	Arahan Perbaikan	94	6	Kantin utama yang ada di Situ Kelapa Dua saat sudah tidak berfungsi karena sudah tidak berfungsi dengan baik karena kurang nya aktifitas pariwisata yang ada di kawasan Situ Kelapa Dua saat ini. Namun dari hasil 94 responden perlu ada nya perbaikan kantin utama di kaawsan Situ Kelapa Dua.
8	Perbaikan Tempat Pemancingan	Produk Perbaikan	59	41	Saat ini tempat pemancingan yang di kawasan Situ Kelapa Dua masih perlu ada perbaikan melihat dari hasil 59 responden. Karena pengunjung yang datang ke kawsan Situ Kelapa Dua masih bisa memancing ditepi mana saja.
	Taman	Produk Perbaikan	75	25	Dari hasil observasi lapangan Situ Kelapa Dua sudah memiliki taman dan kondisi taman masih sangat perlu perbaikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil 75 responden perluperbaikan taman yang ada di Situ Kelapa Dua.

responden masih perlu penambahan tempat sampah yang ada di kawasan Situ Kelapa Dua

Dari hasil observasi kawasan Situ Kelapa Dua masih belum memiliki tempat sampah yang cukup untuk menampung sampah. Namun dari hasil 100

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA AIR SITU KELAPA DUA



Esa Unggul

Esa Unggul





Esa Unggul







